

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan dibuatnya program Malware Remover (Malremover) ini dan berdasarkan pembahasan serta analisa pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Keratifitas para pembuat *malware* sangat tinggi, karena itu *malware- malware* baru dapat muncul setiap hari, sehingga dibutuhkan satu program dinamis seperti Malware remover untuk dapat menghadapi *malware-malware* baru tersebut.
2. Kebanyakan *malware* yang beredar di Indonesia merupakan *malware* lokal yang hampir semuanya mempunyai kemiripan dalam metode penyebarannya, yaitu melalui USB flash disk. Tetapi *malware-malware* tersebut mempunyai cara kerja yang beragam, efek yang ditimbulkan pun beragam, karena itu Malware remover harus dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas untuk menghentikan dan membersihkan *malware-malware* tersebut.
3. Para pengguna komputer harus mempunyai kewaspadaan dan pengetahuan yang cukup akan *malware*, dan bagaimana cara menanganinya, sehingga penyebaran *malware* di Indonesia dapat dihambat.

B. Saran

Untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan antara lain :

1. Program yang dibuat melalui bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 mempunyai banyak kelemahan yaitu dapat dihentikan dengan mudah dan cenderung lambat dalam prosesnya, selain itu juga program yang dibuat dengan visual basic belum dapat mengakses kernel sistem operasi secara optimal, sehingga untuk sebuah program *security*, program itu mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu sangat disarankan untuk membuat program *security* dengan menggunakan bahasa pemrograman yang lebih baik, seperti bahasa C++ atau Assembler.
2. Program ini tidak dapat mengenali virus tertentu yang menginfeksi file, hal ini disebabkan karena metode scan program ini yang menggunakan md5 untuk dapat mengidentifikasi malware, karena itu dibutuhkan pengembangan lebih lanjut agar dapat mengenali virus yang menginfeksi file.
3. Program ini sangat sederhana, karena itu dibutuhkan fasilitas tambahan agar dapat lebih berguna dalam proses menghapus *malware*.
4. Proteksi program terhadap *malware* lebih lemah karena tidak adanya fasilitas Auto Guard, yang langsung dapat memeriksa file yang load ke *memory*, seperti yang dimiliki oleh antivirus profesional
5. Dalam menggunakan program ini dibutuhkan pengetahuan tentang sistem Windows dan *Registry* yang lebih untuk dapat menggunakan program ini

dengan sebaik-baiknya, karena itu sebaiknya program ini disempurnakan dengan fasilitas-fasilitas yang memudahkan user dalam penggunaannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan program Malware Remover ini ini, maka penulis berharap program ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dan semua pihak yang menggunakan program ini.

